

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pendidikan agama Islam di SLB B/C Paramita Graha khususnya materi ibadah shalat tidak jauh berbeda dengan sekolah reguler, materi yang disampaikan yaitu materi dasar seperti pengertian shalat, hal-hal yang dilakukan sebelum shalat, syarat sah dan syarat wajib, rukun shalat, gerakan dalam shalat dan lain sebagainya. Dalam pelaksanaannya pun disesuaikan kembali dengan kemampuan setiap peserta didik. Materi untuk anak tunagrahita kelas enam biasanya hampir mirip dengan materi kelas dua - empat sekolah dasar reguler. Selain itu dalam proses pembelajaran ada beberapa tujuan pembelajaran yang telah direncanakan tidak tercapai kesemua siswa, hal ini dikarenakan kemampuan memahami materi pelajaran anak tunagrahita berbeda-beda dan jauh di bawah anak normal.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran ibadah shalat di SLB B/C Paramita Graha, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat proses pembelajaran. Faktor yang pendukung yaitu perhatian dan minat peserta didik yang baik saat pembelajaran, pengalaman mengajar guru yang cukup lama dalam mengajar anak tunagrahita dan sarana yang relevan. Faktor yang menghambat yaitu latar belakang pendidikan guru yang tidak ada sama sekali lulusan dari sekolah agama, keterbatasan waktu

saat pembelajaran, keterbatasan pemahaman setiap peserta didik yang berbeda dan prasarana yang kurang relevan.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama melakukan penelitian tentang pembelajaran ibadah shalat di SLB B/C Paramita Graha. Penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi lembaga pendidikan SLB B/C Paramita Graha hendaknya pihak sekolah senantiasa memberikan pendidikan agama Islam yang lebih baik, baik dari segi sarana maupun prasarana.
2. Bagi guru PAI di SLB B/C Paramita Graha sebagai bahan masukan bagi guru khususnya guru mata pelajaran pendidikan agama Islam. Kompetensi seorang guru adalah kunci keberhasilan pembelajaran, oleh karena itu agar pembelajaran tidak monoton dan membuat siswa menjadi bosan sebaiknya guru menggunakan metode yang lebih bervariasi. Selain itu selalu gunakan media pembelajaran agar membuat peserta didik mudah memahami pembelajaran dan proses pembelajaran akan lebih menyenangkan, tentu saja harus tetap disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik.
3. Bagi peneliti bidang yang sejenis diharapkan dapat bermanfaat sebagai petunjuk, acuan maupun bahan pertimbangan bagi peneliti yang akan datang dalam menyusun rancangan penelitian yang lebih baik lagi dari hasil penelitian ini.